

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Negeri 3 Welahan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII /Genap
Materi Pokok	: Menulis Teks Drama
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)

Kompetensi Dasar : 4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas ataunaskah .

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

1. Setelah mengamati tayangan video pembelajaran (C) Peserta didik (A) dapat **menentukan** (B) tema, struktur dan kaidah kebahasaan teks drama dengan tepat (D). **HOTS (C4)**
2. Melalui penugasan(C) Peserta didik (A) dapat menyusun kerangka dan mengembangkan (B) teks drama dengan kaidah penulisan yang tepat (D). **HOTS (C6)**
3. Peserta didik (A) dapat menyunting (B) teks drama sesuai struktur dan kaidah penulisan yang tepat. (D)

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	PPK, 4C/ HOTS	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<i>Orientasi</i> 1. Peserta didik menjawab salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai kehadiran peserta didik. 3. Peserta didik mengikuti instruksi guru untuk menyiapkan fisik dan psikis dalam mengawali pembelajaran. <i>Apersepsi</i>	- Religius (PPK) (Integrasi ICT) Kemandirian (PPK)	15 menit

	<p>4. Peserta didik mengingat materi pembelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman.</p> <p>Motivasi</p> <p>5. Peserta didik menyimak gambaran manfaat pembelajaran yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Pemberian Acuan</p> <p>6. Peserta didik mendengarkan penyampaian kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.</p> <p>7. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai mekanisme pembelajaran.</p>	<p>Communication (4C) – <i>Saintific</i></p> <p>Communication (4C)</p>	
Kegiatan Inti	<p>Tahap Orientasi peserta didik pada masalah</p> <p>1. Peserta didik membentuk kelompok dengan anggota 4 orang.</p> <p>2. Peserta didik mengamati tayangan video drama modern yang diputar oleh guru dengan cermat. https://youtu.be/RMnzt5Sfojk</p>	<p><i>Collaborationn</i> (4C)</p> <p>TPACK</p>	55 menit
	<p>3. Peserta didik bersama guru melakukan kegiatan Tanya jawab terkait video yang ditayangkan</p> <p>4. Peserta didik menyimak permasalahan mengenai langkah-langkah menulis teks drama.</p>	<p><i>Critical thinking</i> (4C)</p>	
	<p>Tahap Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p> <p>5. Peserta didik bersama kelompok mengamati contoh teks naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan dengan cermat.</p> <p>Tahap Membimbing</p>	<p><i>Collaboration</i> Literasi Gotong Royong</p>	

	<p>penyelidikan individu maupun kelompok</p> <p>6. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun kerangka teks drama berdasarkan gambar yang dibagikan oleh guru</p>	<p><i>Collaboration (4C)</i></p> <p><i>Critical thinking Creativity</i></p> <p>- Gotong royong (PPK)</p>	
	<p>Tahap mengembangkan hasil karya</p> <p>7. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik</p> <p>8. Peserta didik mengembangkan kerangka menjadi teks naskah drama sesuai kaidah kebahasaan teks drama</p> <p>Tahap Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>9. Peserta didik mengkonsultasikan hasil diskusi pekerjaan mereka kepada guru</p> <p>10. Peserta didik memperbaiki hasil teks drama sesuai arahan dari guru</p> <p>11. Tiap kelompok presentasi teks drama di depan kelas</p> <p>12. Tiap kelompok mengamati hasil diskusi kelompok lain dan saling memberi tanggapan untuk menemukan kebenaran masalah yang sedang dipecahkan.</p> <p>13. Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan peserta didik.</p>	<p>Mandiri</p> <p><i>Communication (4C)</i></p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik menyimpulkan materi tentang penulisan teks drama</p> <p>2. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran.</p>	<p><i>Communication</i></p> <p>Percaya diri</p>	10 menit

	<p>4. Peserta didik memperoleh tugas untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu membuat teks drama secara individu dengan tema bebas</p> <p>5. Peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan</p>		
--	---	--	--

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap : Lembar pengamatan, 2. Pengetahuan : Soal tertulis, 3. Keterampilan : LK Peserta didik

Mengetahui
Kepala Sekolah

Jebara, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

Kasrani, S.Pd. Mat
NIP 19680912 199203 1 008

Nur Hidayati, S.Pd
NIP 19780321 200902 2 002

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi, jurnal sikap
- c. Contoh Instrumen :

Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Selalu menjawab salam dan berdoa dengan sungguh-sungguh.	Aspek lembar observasi (terlampir)
	Sering berdoa dengan sungguh-sungguh.	- Sikap religius
	Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh.	

2. Sikap Sosial

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar observasi, jurnal sikap
- c. Contoh instrumen : Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan sikap gotong royong dalam menyelesaikan tugas.	Aspek lembar observasi (terlampir)
	Menunjukkan sikap mandiri dalam menyampaikan pendapat dan menyelesaikan tugas.	a. Gotong royong b. Mandiri

3. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tertulis
- b. Bentuk instrumen : Pilihan ganda
- c. Indikator/ kisi-kisi :

No	KD	Indikator	Materi	Kisi-kisi	Bentuk tes	Nomor Soal
1.	kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas	3.16.1 Menganalisis unsur-unsur teks drama yang diperdengarkan atau dibaca.	Unsur drama latar	menganalisis latar suasana, latar tempat	Pilih ganda	1 8

			Unsur drama : amanat	Disajikan teks drama, peserta didik dapat menganalisis konflik	Pilihan ganda	2
			Unsur drama : karakter tokoh	Disajikan teks drama, peserta didik dapat menganalisis karakter tokoh	Pilihan ganda	3
			Unsur drama : tema	Disajikan teks drama, peserta didik dapat menganalisis tema	Pilihan ganda	4
		3.16.2 Menganalisis kaidah kebahasaan teks drama yang diperdengarkan atau dibaca	Kebahasaan drama: 1. melengkapi kalimat yang rumpang 2. langkah menyusun teks drama	Disajikan teks drama, peserta didik dapat melengkapi kalimat yang tepat Langkah menyusun teks drama	Pilihan ganda Pilihan ganda	7 6

d. Soal pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d!

Perhatikan naskah drama berikut kerjakan nomor 1 dan 2!

Samin : Fred, jangan cepat-cepat bahaya!

Fredi : Alaa, malam begini sepi, tak apa! (Samin menyusul dan menariknya mundur.)

Samin : Kita berhenti dulu!

Fredi : Ah! Lebih cepat sampai ke alamatnya kan lebih baik!

Samin : Ingat yang aku bawa surat penting!
Fredri : Justru itu!
Samin : Pokoknya berhenti, Fred! Aku tidak mau ambil risiko tertangkap Belanda.
Fredri : Baik, Min! Kau yagn pegang komando.

1. Suasana yang tergambar dalam drama di atas adalah...
 - a. Sepi
 - b. Tegang
 - c. Terburu-buru
 - d. Takut

2. Konflik yang terdapat dalam penggalan drama di atas adalah...
 - a. Terjadinya pertengkaran antara Sarmin dan Fredri
 - b. Keinginan berhenti untuk beristirahat
 - c. Perebutan pemegang komando tugas
 - d. Kekhawatiran aka keselamatan surat penting

3. Bacalah penggalan teks berikut!

Satilawati : Pengecut! Sedikit diserang kritik orang, engkau hendak melarikan diri.

Untuk menjaga nama supaya jangan merosot. Aku sudah maklum.
Ishak : (Sambil menunjuk ke luar) Pergi daripadaku. Engkau boleh memusuhi aku.
Untuk cita-cita aku bersedia mengorbankan segalanya juga cintaku.

Watak tokoh Ishak dalam penggalan drama di atas adalah....

- a. Pemarah
- b. Pembual
- c. Pemberani
- d. Sombong

Bacalah penggalan teks drama berikut! untuk menjawab soal nomer 4 dan 5

Romeo : Petunjuk cinta yang gaib telah mempersatukan aku ke hadapanmu.
Dan untuk cinta yang kudapatkan akan kutaruhkan segalanya.
Tapi.....aku seorang Montague.....
Juliet : Dan aku seorang Capulet. Mengapa kita punya nama? Biarlah aku
menjadi bukan Capulet dan kau bukan Montague, Romeo!

4. Tema yang tersirat dari penggalan drama di atas adalah....

- a. Kepercayaan
- b. Persahabatan
- c. Permusuhan
- d. Percintaan

5. Perhatikan percakapan berikut!

Dahlan: Kamis malam Jumat. Jumat apa?

Rosana : Malam Jumat Kliwon, Pak! Bukankah hari kelahiran ibu juga jatuh pada hari
Jumat Kliwon?

Dahlan : Ya, beut! Ibumu waktu mau meninggal kurang satu minggu sudah ada tanda-
tanda.....nasihat-nasihat berharga. Masa hidupnya banyak meninggalkan kesan
teladan. Tetapi...juga ada kelemahannya.

Rosana : Kelamahan? Memang manusia tidak ada yang sempurna

Dahlan : Ya, jangan sampai menurun pada anak cucu. Ibumu dahulu sakit-sakitan karena
banyak pikiran. Ikut-ikutan orang jual-beli perhiasan. Barangnya hilang, ibumu
gigit jari menanggung hutang. Siapa lagi kalau bukan Bapak yang turun tangan?

Rosana : Bukankah pada diri Bapak juga ada kelemahannya?

Dahlan : Apa? Bapak rasa tidak ada! (Tongkat terjatuh, kemudian dipungut lagi)

Rosana : Maaf, Pak.. ibu bertambah sakit akibat Bapak dahulu sering mabuk judi, bukan?
Ros masih ingat barang-barang rumah dilelang. Habis terjual!

Dahlan : Ya...., itu akibat perbuatan ibumu, tahu! (keras). Serakah dan mau menang sendiri. Mudah-mudahan pengalaman pahit, miskin, tidak terulang lagi!

Pesan atau amanat yang terkandung dalam penggalan drama di atas adalah....

- a. sifat serakah dan suka berjudi membuat orang hancur
 - b. nasib manusia ditentukan oleh tuhan
 - c. sifat burukmenurun pada anak
 - d. manusia berusaha untuk sempurna
6. Berikut ini adalah hal-hal yang perlu dilakukan pada saat menyusun teks drama, kecuali....
- a. Menentukan tema
 - b. Merancang alur dan setting
 - c. Menyusun ringkasan cerita
 - d. Mengatur akting pelaku

7. Perhatikan percakapan berikut!

Perempuan : Aneh!

Penyair : Kedengarannya memang aneh, akan tetapi begitulah.

Perempuan : Lalu apa yang Bung kagumi?

Penyair :

Perempuan : Aku t idak mengerti, coba jelaskan yang aneh padaku itu!

Penyair : Maksudku, pernyataan yang mana?

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang penggalan drama di atas adalah....

- a. Kecantikan Saudari itu
 - b. Ya, keanehan karya sastra itu
 - c. Itulah yang aku kagumi
 - d. Pernyataan Saudari tadi.
8. Bacalah penggalan teks drama berikut!

Mardi : Guru, terima kasih atas ilmu yang guru berikan kepadaku. Apalah artinya diriku andai tidak ada guru.

Guru : Mardi, Mardi! Kamu harus tahu, meskipun kita mempunyai ilmu hanya sedikit, namun tetap harus diberikan kepada orang lain.

Materi pokok : Menulis teks drama

1. Indikator / kisi-kisi :

No	KD	Indikator	Materi	Kisi-kisi	Bentuk tes	Nomor Soal
1.	4.8 4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah	4.16.1 Menentukan tema berdasarkan gambar	Langkah menulis teks drama	Disajikan gambar komik, peserta didik dapat menentukan tema, sesuai dengan gambar .	uraian	1
		4.16.3 Menulis teks drama berdasarkan kerangka dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks drama (HOTS)	Langkah menulis teks drama	Berdasarkan gambar komik peserta didik dapat menulis teks drama berdasarkan kerangka dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat	Uraian	2

1. Butir Soal

Cermatilah gambar yang telah dibagikan di moodle cloud!

1. Tentukan tema, setelah mengamati gambar tersebut!
2. Susunlah kerangka teks drama berdasarkan gambar
3. Tulislah sebuah teks drama berdasarkan gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat

2. Kunci Jawaban

Jawaban dinilai berdasarkan kesesuaian gambar komik dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks drama

3. Pedoman Penskoran dan Rubrik Penilaian Keterampilan

No Soal	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Struktur teks	Struktur lengkap meliputi prolog, dialog, epilog	3
		Struktur kurang lengkap, hanya menuliskan 2 struktur saja	2

		Hanya menuliskan 1 struktur	1
2	Isi teks	Menuliskan unsur drama (tema, amanat, alur, penokohan, latar) dengan tepat	4
		Menuliskan 4 unsur drama dengan tepat	3
		Menuliskan 3 unsur drama dengan tepat	2
		Menuliskan 2 unsur drama dengan tepat	1
3	Bahasa dan Mekanik	Teks ditulis dengan kaidah kebahasaan (penggunaan tanda baca) yang tepat	3
		Teks ditulis dengan kaidah kebahasaan (tanda baca) kurang tepat	2
		Teks ditulis dengan kaidah kebahasaan (tanda baca) tidak tepat	1
	Jumlah Skor Maksimal		10
Nilai akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$			

Keterangan:

Aspek Penilaian	Kriteria Penskoran		
	3	2	1
Gotong royong	Selalu aktif dalam seluruh kegiatan yang dilakukan dengan berkolaborasi/berkelompok.	Cukup aktif dalam seluruh kegiatan yang dilakukan dengan berkolaborasi/berkelompok.	Kurang aktif dalam seluruh kegiatan yang dilakukan dengan berkolaborasi/berkelompok.
Mandiri	Mandiri dalam menyelesaikan tugas dan Selalu percaya diri dalam mengajukan pertanyaan pada guru maupun teman, selalu percaya diri menjawab pertanyaan guru atau teman.	Cukup mandiri dalam menyelesaikan tugas dan cukup percaya diri dalam mengajukan pertanyaan pada guru maupun teman, cukup percaya diri menjawab pertanyaan guru atau teman.	Kurang mandiri dalam menyelesaikan tugas individu dan kurang percaya diri sehingga kurang aktif mengajukan pertanyaan pada guru maupun teman, kurang percaya diri menjawab pertanyaan guru atau teman.

Keterangan:

1. Jumlah skor = jumlah skor seluruh kriteria

2. Skor Akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 3$$

3. Keterangan skor akhir:

2.01 – 3.00 = B (Baik)

1.01 – 2.00 = C (Cukup)

0.01 – 1.00 = K (Kurang)

TEKS DRAMA

Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII Semester II



Oleh:

Nur Hidayati, S.Pd

SMP NEGERI 3 WELAHAN

2022

Daftar Isi

Cover	1
Daftar Isi	2
I. Pendahuluan.....	3
A. Deskripsi Singkat Materi.....	3
B. Petunjuk Penggunaan Modul.....	3
C. KD dan IPK.....	4
II. Kegiatan Pembelajaran 1: Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks drama.....	5
A. Tujuan.....	5
B. Uraian Materi.....	5
III. Kegiatan Pembelajaran 2: Menulis Teks Drama.....	10
A. Tujuan.....	10
B. Uraian Materi.....	10
IV. Penutup	13
A. Rangkuman.....	13
B. Refleksi Diri.....	13
C. Soal Formatif	14
Daftar Pustaka	18

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Singkat Materi

Dalam modul ini Anda akan mempelajari tentang teks drama. Eksposisi biasa digunakan seseorang untuk menyajikan gagasan. Gagasan tersebut dikaji oleh penulis atau pembicara berdasarkan sudut pandang tertentu. Untuk menguatkan gagasan yang disampaikan, penulis atau pembicara harus menyertakan alasan-alasan logis. Dengan kata lain, ia bertanggung jawab untuk membuktikan, mengevaluasi, atau mengklarifikasi permasalahan tersebut. Pada bagian awal Anda akan diajak untuk mempelajari bagian-bagian teks eksposisi. Selanjutnya, Anda akan belajar mengidentifikasi unsur kebahasaan dari teks eksposisi. Harapannya, diakhir pembelajaran Anda akan mahir dalam menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah yang baik dan benar.

B. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Bacalah rumusan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan materi pokok yang terdapat dalam modul ini dengan saksama.
2. Pelajari dengan seksama materi pembelajarannya, kemudian kerjakan sendiri tugas-tugas atau pelatihan-pelatihan yang ada di dalamnya.
3. Jika mengalami kesulitan, konsultasikan kepada guru/ fasilitator.
4. Kerjakan tugas-tugas/evaluasi pada pembelajaran setiap subkompetensi dengan sejujurnya.
5. Cocokkan hasil pekerjaan Anda dan nilailah kompetensi Anda bersama guru/ fasilitator.
6. Diskusikan dengan guru/ fasilitator tentang hasil belajar Anda.
7. Jika Anda direkomendasikan untuk mengulang, mengulanglah dengan lapang dada, dan jika direkomendasikan untuk melanjutkan, silakan melanjutkan ke kompetensi berikutnya.

C. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas	3.16.1 Menelaah unsur teks drama 3.16.2 Menganalisis kaidah penulisan naskah drama 18
4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah .	4.16.2 Menyusun Kerangka teks drama sesuai dengan struktur yang tepat 4.16.3 Menulis teks drama berdasarkan kerangka dengan struktur dan kaidah kebahasaan dalam bentuk naskah

Kegiatan Pembelajaran 1

Menelaah Karakteristik Unsur dan struktur Teks Drama

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu untuk:

1. Menelaah karakteristik unsur-unsur dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.
2. Menganalisis struktur naskah drama yang berbentuk naskah atau pentas

B. Uraian Materi

1. Menelaah karakteristik unsur-unsur dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas

Drama merupakan karya fiksi yang dinyatakan dalam bentuk dialog. Kalimat-kalimat yang tersaji di dalamnya hampir semuanya berupa dialog atau tuturan langsung para tokohnya. Ada kalimat-kalimat tidak langsung, ada pula bagian prolog dan epilognya.

Fitur-fitur kebahasaan dalam drama memiliki banyak kesamaan dengan drama. Drama pun menggunakan kata ganti orang ketiga pada bagian prolog dan epilognya. Karena melibatkan banyak pelaku (tokoh), kata ganti yang lazim digunakan adalah mereka. Lain halnya dengan dialognya, yang kata gantinya adalah kata orang pertama dan kedua, seperti saya, kami, kita, Anda. Mungkin juga digunakan kata sapaan penembahan.

Sebagaimana halnya percakapan sehari-hari, dialog dalam teks drama sering kali menggunakan kosakata percakapan, seperti oh, ya, aduh, sih, dong. Mungkin di dalamnya banyak ditemukan kata-kata yang tidak baku dan juga tidak lepas dari kalimat-kalimat seru, suruhan, pertanyaan (seperti: Ah, ya!, Ampun seribu ampun!, Bagus! Bagus!, Atas dasar kekuatan!, Jangan khawatir, Jangan sampai mereka menjadi korban dari pancaroba perubahan, Sri... Ratu Dara?, Bagaimanakah keadaan mereka?)

Selain itu, teks drama memiliki ciri-ciri kebahasaan sebagai berikut.

Banyak menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu (konjungsi kronologis).
Contoh: sebelum, sekarang, setelah itu, mula-mula, kemudian.

Banyak menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi, seperti menyuruh, menobatkan, menyingkirkan, menghadap, beristirahat.

Menggunakan kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh. Contoh: merasakan, menginginkan, mengharap, mendambakan, mengalami.

Menggunakan kata-kata sifat (descriptive language) untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana. Kata-kata yang dimaksud misalnya, rapi, bersih, baik, gagah, kuat.

Perhatikanlah teks drama berikut!

Judul	Malin Kundang
Pemain	Malin Kundang, Mande (Ibu Malin Kundang), dan Puteri.
Prolog	Malin Kundang adalah seorang anak yang telah lama merantau meninggalkan tanah kelahirannya. Ia mengembara mengadu nasib demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Ia meninggalkan Mande, ibu kandungnya seorang diri di tanah kelahirannya. Singkat cerita, akhirnya Malin Kundang berhasil menikah dengan seorang putri saudagar kaya raya. Ia pun kembali ke tanah kelahirannya bersama sang putri.
Dialog	
Malin :	Istriku, inilah tanah kelahiranku dulu (sambil menunjuk ke arah daratan dari atas perahu yang bersandar).
Putri :	Sungguh indah sekali tanah kelahiran kau ini Kanda.
Mande :	(berlari tertatih-tatih setelah mendengar kabar bahwa anaknya sudah sukses dan pulang) Malin! Kau kah itu nak? (berteriak-teriak kegirangan).
Putri :	Siapakah wanita tua itu Kanda?
Malin :	(menyembunyikan wajah terkejut ketika melihat ibunya berlari ke arah perahu) Kanda tak tahu Dinda. Mungkin itu hanya pengemis yang ingin meminta sedikit sumbangan dari kita saja. Sudah jangan pedulikan lagi dia.
Mande :	Malin, ini ibumu nak. Sudah lupakah kau pada ibu yang telah mengandung dan membesarkan kau ini Malin?
Malin :	Wahai wanita tua! Jangan sekali-kali kau berani mengaku sebagai ibuku. Enyahlah kau! Ibuku bukan wanita tua renta sepertimu, dan ibuku sudah lama meninggal. Pergi kau dari sini! Jangan sampai kau
	mengotori kapalku ini! (berteriak emosi sambil menunjuk ke ibunya).
Mande :	(mendengar kata-kata anaknya, ia menangis menahan kesedihan) Ya Tuhan, kenapa pula anakku berubah menjadi seperti ini? Apa salahku ini Tuhan? Jika memang ia bukan anakku, maka maafkanlah ia yang telah menghinaku ini. Namun jika ia benar anakku si

Malin Kundang, maka hukumlah dia yang telah durhaka itu (sambil menengadahkan tangan memohon kepada Tuhan).

Epilog

Tiba-tiba terdengar suara gemuruh, petir datang menggelegar. Badai besar tiba-tiba datang dan kapal Malin Kundang terbalik. Seketika kilat menyambar tubuh Malin dan istrinya. Anehnya, mereka berdua kemudian berubah menjadi batu.

Teks drama tersebut secara tersirat terdapat unsur pembangun yang meliputi tema, alur, penokohan, dialog, latar, amanat, dan bahasa.

- a. Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran utama dalam cerita drama
- b. Alur yaitu jalan cerita dari pertunjukan drama mulai pada babak pertama sampai babak terakhir.
- c. Penokohan merupakan cara pengarang di dalam menggambarkan karakter tokoh. Tokohnya yang mengaktualisasikan naskah drama di atas pentas. Berdasarkan perannya, tokoh terbagi atas tokoh utama dan tokoh pembantu. Berdasarkan perwatakannya terdiri dari empat macam, yaitu tokoh berkembang, tokoh pembantu, tokoh statis, dan tokoh serba bisa.
- d. Latar adalah gambaran tempat, waktu serta situasi/ suasana yang terjadi dalam kisah drama yang berlangsung.
- e. dialog adalah percakapan antar tokoh. ada tiga elemen yang terdapat dalam drama/ naskah drama yaitu tokoh, wawancang, dan kramagung.
- f. amanat drama merupakan pesan yang disampaikan dari pengarang cerita drama tersebut kepada penonton. amanat drama dapat disampaikan dengan melalui peran para tokoh drama tersebut.
- g. bahasa merupakan media komunikasi antartokoh. bahasa juga bisa menggambarkan watak tokoh, latar, ataupun peristiwa yang sedang terjadi.

2. Menganalisis Struktur Teks Drama

Teks drama mempunyai karakteristik berbeda dengan teks lain. Teks drama berisi cerita yang ditulis dalam bentuk dialog untuk dipentaskan.

Struktur drama memuat babak, adegan, dialog, prolog dan epilog.

1. Babak (episode) merupakan bagian dari naskah drama yang merangkum **21** sebuah peristiwa yang terjadi di suatu tempat dengan urutan waktu tertentu.
2. Adegan merupakan perubahan peristiwa yang ditandai dengan pergantian tokoh atau setting tempat dan waktu.
3. Prolog adalah bagian pengantar dari sebuah naskah/cerita drama untuk menceritakan keadaan atau gambaran secara umum dari sebuah cerita.

4. Dialog adalah komunikasi antartokoh atau pemain yang terjadi dalam sebuah drama. Dalam dialog tersaji urutan peristiwa yang dimulai dengan orientasi, komplikasi, dan resolusi.
 - a. Orientasi adalah bagian awal cerita yang menggambarkan situasi yang sedang sudah atau sedang terjadi.
 - b. Komplikasi berisi konflik dan pengembangannya: gangguan-gangguan, halangan-halangan dalam mencapai tujuan, atau kekeliruan yang dialami tokoh. Pada bagian ini pula dapat diketahui watak tokoh utama (yang menyangkut protagonis dan antagonisnya).
 - c. Resolusi adalah bagian klimaks dari drama, berupa babak akhir cerita yang menggambarkan penyelesaian atas konflik yang dialami para tokohnya.
5. Epilog adalah bagian penutup dari sebuah naskah/cerita drama, biasanya ini berisi kesimpulan, simpulan dan pesan yang bisa diambil dari cerita drama tersebut.

Kegiatan Pembelajaran 2

Menulis Teks Drama

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu untuk:

1. Menyusun Kerangka teks drama sesuai dengan struktur yang tepat
2. Menulis teks drama berdasarkan kerangka dengan kaidah penulisan naskah drama

B. Uraian Materi

Drama dibangun atas beberapa unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun sebuah karya sastra yang berasal dari dalam karya sastra itu sendiri. Drama dapat disajikan melalui naskah dan pementasan. Kita dapat membuat sendiri naskahnya untuk kemudian dipentaskan.

Langkah-langkah Menulis Naskah Drama

Supaya drama yang ditampilkan menarik, hal terpenting yang harus diperhatikan yakni naskah drama itu sendiri. Naskah drama harus menarik sehingga pesan apa yang ingin kita sampaikan sanggup diterima dengan baik oleh para penonton.

Beberapa langkah menulis naskah drama menurut insiden kasatmata antara lain sebagai berikut.

1. Menentukan insiden yang menarik, yaitu insiden yang menunjukkan kesan yang mendalam.
2. Memilih dan memilih tema.
3. Memilih judul dan menciptakan kata pembuka. Judul sebaiknya tidak terlalu panjang dan menarik. Kata pembuka lebih anggun kalau bersifat bombastis (berlebihan) biar pembaca tertarik mengikuti kisah selanjutnya.
4. Membuat kerangka dengan memasukkan konflik.
5. Menentukan pelaku.
6. Menyusun jalinan kisah yang mengandung pengenalan tokoh dengan konflik dan penyelesaiannya.
7. Menyusun kramagung dan wawancang. Kramagung merupakan perintah kepada pelaku untuk melaksanakan sesuatu yang ditulis sebagai petunjuk dalam bermain drama. Wawancang ditulis lepas dan mengandung semua perasaan pelakunya.

Penulisan naskah drama berbeda dengan naskah kisah lainnya. Berikut ini beberapa klarifikasi penulisan naskah drama yang perlu diperhatikan sebelum menulis naskah drama.

1. Naskah drama disajikan dalam bentuk pementasan adegan. Babak terdiri atas beberapa adegan. Pergantian pelaku merupakan tanda pergantian adegan dalam satu peristiwa.
2. Penulisan drama sanggup kaliai awali dengan sebuah prolog sebagai pengantar dan penutup sebagai klarifikasi simpulan cerita.
3. Dialog ditulis dengan diawali tokoh yang berbicara atau berlaku. Tanda titik dua sebagai pemisah antara pelaku dengan kalimat yang diucapkan. Ada beberapa naskah drama yang telah diadaptasikan ditulis dalam bentuk paragraf.
4. Petunjuk lakuan atau tindakan dituliskan dalam obrolan tokoh yang berlaku dengan diberikan tanda kurung.
5. Penulisan keterangan dan petunjuk lakuan dalam pergantian babak atau perpindahan adegan sanggup ditulis ibarat paragraf diakhir obrolan antar tokoh

Langkah-langkah pementasan drama

1. Memahami naskah dan karakter tokoh yang akan diperankan, yaitu melalui dialog-dialognya serta kramagung atau petunjuk laku yang dinyatakan langsung oleh pengarang.
2. Memerankan tokoh dengan memerhatikan aspek lafal, intonasi, nada atau tekanan, mimik, dan gerak-geriknya.

Memerankan drama adalah mengaktualisasikan segala hal yang terdapat di dalam naskah drama ke dalam lakon drama di atas pentas. Aktivitas yang menonjol dalam memerankan drama ialah dialog antartokoh, monolog, ekspresi mimik, gerak anggota badan, dan perpindahan letak pemain.

PENUTUP

A. Rangkuman

1. Teks drama merupakan jenis karya sastra. Seperti halnya karya sastra lainnya
2. Drama memiliki unsur-unsur yang membangun, meliputi tema, alur, penokohan, amanat, latar, dialog dan gaya bahasa.
3. Drama mempunyai struktur prolog, dialog (orientasi, konflik, resolusi), dan epilog.
4. Drama ditulis dalam bentuk dialog secara langsung antara tokoh satu dengan lainnya.
5. Kaidah kebahasaan dalam teks drama meliputi kalimat langsung diapit tanda petik dua (“...”), menggunakan kata ganti orang ketiga pada bagian prolog dan epilog.
6. Dialog drama menggunakan kata ganti orang pertama dan kedua.
7. Keterangan lakuan menggunakan tanda kurung.
8. Drama memiliki ciri-ciri kebahasaan antara lain sering menggunakan konjungsi temporal, menggunakan kata kerja, menggunakan kata siat.

B. Refleksi Diri

Anda telah mempelajari penulisan teks drama menggunakan unsur, struktur, dan kaidah penulisan yang tepat. Ternyata menulis teks drama itu mudah, tema bisa anda ambil dari lingkungan sekitar, sering latihan menulis teks drama akan mengasah keterampilan menulis.

C. Soal Formatif

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d!

Perhatikan naskah drama berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

- Samin : Fred, jangan cepat-cepat bahaya!
- Fredi : Alaa, malam begini sepi, tak apa! (Samin menyusul dan menariknya mundur.)
- Samin : Kita berhenti dulu!
- Fredi : Ah! Lebih cepat sampai ke alamatnya kan lebih baik!
- Samin : Ingat yang aku bawa surat penting!
- Fredi : Justru itu!
-
- Samin : Pokoknya berhenti, Fred! Aku tidak mau ambil risiko tertangkap Belanda.
- Fredi : Baik, Min! Kau yagn pegang komando.

1. Konflik yang terdapat dalam penggalan drama di atas adalah....

- a. Terjadinya pertengkaran antara Sarmin dan Fredi
- b. Keinginan berhenti untuk beristirahat
- c. Perebutan pemegang komando tugas
- d. Kekhawatiran aka keselamatan surat penting

2. Suasana yang tergambar dalam drama di atas adalah....

- a. Sepi
- b. Tegang
- c. Terburu-buru
- d. Takut

3. Bacalah penggalan drama berikut !

Waktu itu sudah hampir jam satu. Sekolah sudah usai. Yanti belum pulang itulah yang menyebabkan Asdiarti terkejut.

Asdiarti : Kau masih ada di sini, Yanti. Belum pulang?

Yanti : (Tidak menjawab. Ia hanya menggeleng dan terus melanjutkan membaca.)

Penggalan drama tersebut memuat latar....

- a. Tempat
- b. Suasana
- c. Waktu
- d. Alat

4. Bacalah penggalan teks drama berikut ini!

Fenita : Kamu harus menentukan sikap. Pilih aku atau dia, sekarang juga!

Verri : Beri aku kesempatan sekali lagi....

Fenita : Tidak perlu basa-basi, kalau tidak aku yang memutuskan, titik!

Penggalan dialog di atas menunjukkan drama sampai pada bagian....

- a. Pemaparan
- b. Konflik
- c. Klimaks
- d. Resolusi

5. Bacalah penggalan teks drama berikut ini!

Satilawati : Pengecut! Sedikit diserang kritik orang, engkau hendak melarikan Untuk menjaga nama supaya jangan merosot. Aku sudah maklum.

Ishak : (Sambil menunjuk ke luar) Pergi daripadaku. Engkau boleh memusuhi²⁶ aku. Untuk cita-cita aku bersedia mengorbankan segalanya juga cintaku.

Watak tokoh Ishak dalam penggalan drama di atas adalah....

- a. Pemarah
- b. Pembual
- c. Pemberani
- d. Sombong

6. Watak atau karakter tokoh dalam drama dapat ditampilkan melalui beberapa hal berikut, kecuali...

- a. Gerak
- b. Bloking
- c. Dialog
- d. Ekspresi

7. Sifat dasar yang harus diperankan pemain dalam drama sehingga memungkinkan untuk bertentangan dengan sifat yang dimiliki disebut....

- a. Akting
- b. Laku
- c. Perwatakan
- d. Ekspresi

8. Setting sebuah drama mengandung unsur...

- a. Tempat terjadinya peristiwa
- b. Waktu peristiwa bergulir
- c. Suasana cerita
- d. Tempat, waktu, dan suasana cerita

9. Agar terlihat bermuka jahat, pemeran antagonis memerlukan jasa....

- a. Seni tata rias
- b. Seni tata busana
- c. Seni lukis
- d. Seni vocal

10. Bacalah penggalan teks drama berikut ini!

Romeo : Petunjuk cinta yang gaib telah mempersatukan aku ke hadapanmu.

Dan untuk cinta yang kudapatkan akan kutaruhkan segalanya.

Tapi.....aku seorang Montague.....

Juliet : Dan aku seorang Capulet. Mengapa kita punya nama? Biarlah aku

menjadi bukan Capulet dan kau bukan Montague, Romeo!

Tema yang tersirat dari penggalan drama di atas adalah....

- a. Kepercayaan
- b. Persahabatan
- c. Permusuhan
- d. Percintaan

Kunci Jawaban

1. D
2. B
3. B
4. B
5. A
6. B
7. A
8. D
9. A
10. D

Datar Pustaka

Kosasih, E..2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VIII--Edisi Revisi*. Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, hal. 213 – 232

Tim Edukatif, Mafrukhi dkk.2016. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta. Erlangga, hal. 180 – 196

Internet

Lembar Kerja Peserta Didik

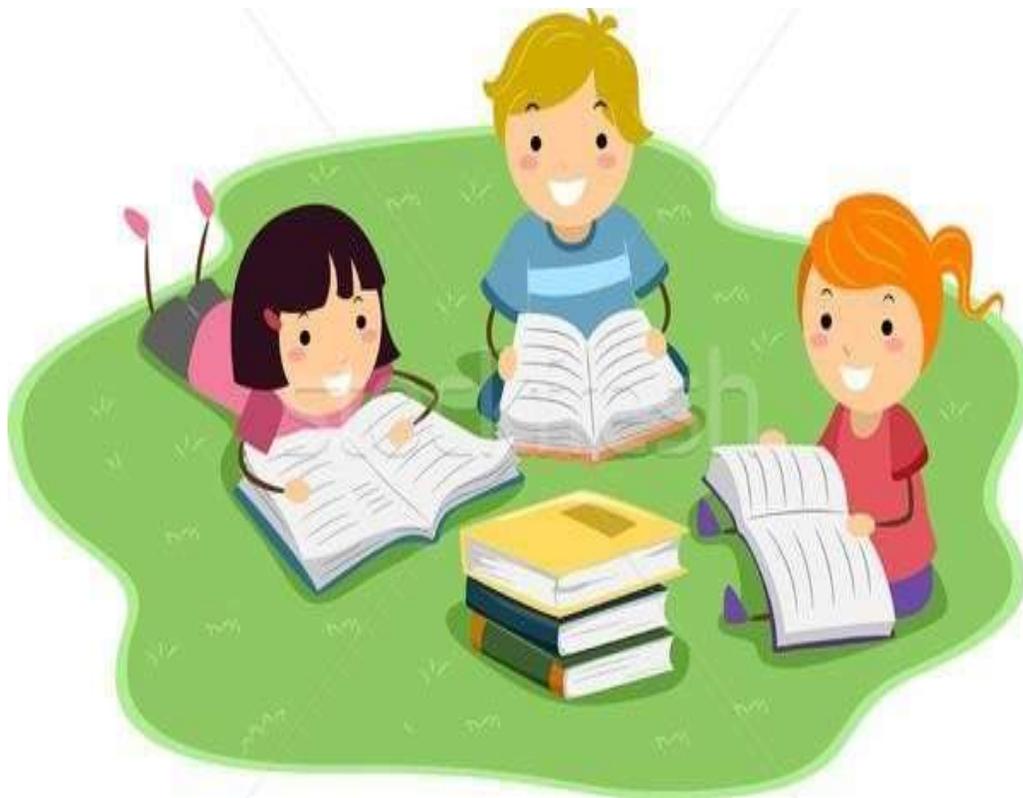
Nama :

Kelas : VIII

Sekolah : SMP Negeri 3 Welahan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Drama



TEKS DRAMA

1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi



4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah .

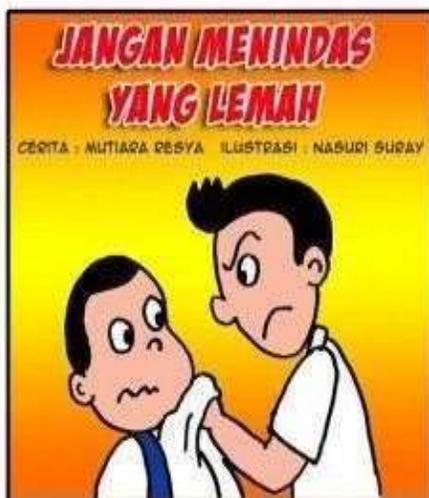
2. Materi : Menulis teks drama

Buatlah kelompok dengan anggota 4 orang!

Cermati gambar berikut lalu diskusikan bersama kelompokmu! Buatlah naskah drama berdasarkan gambar di bawah ini dengan memilih salah satu tema

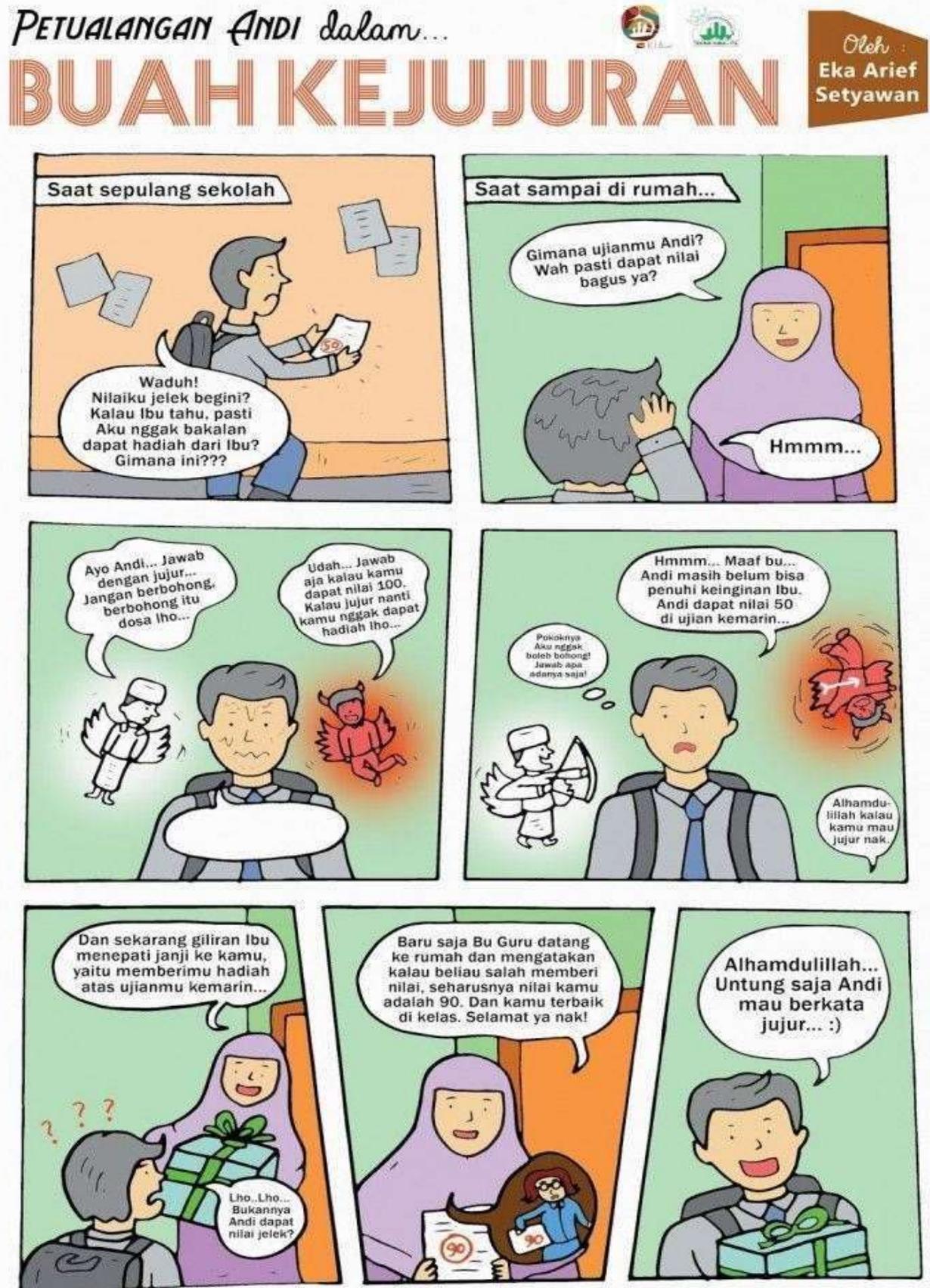
Tema 1

Dua siswi dalam komik ini memergoki salah satu temannya yang dipalak. Mereka akhirnya melaporkan ke pak guru yang menindak dan menegur siswa-siswa yang memalak temannya.



Tema 2

Komik ini mengisahkan seorang anak yang bingung dengan hasil tesnya yang tidak bagus. Sementara ibunya menjanjikan akan menghadihinya bingkisan jika nilainya bagus. Akhirnya si anak tetap berkata jujur dan justru ibunya memberinya hadiah karena ia mau berterus terang.



Kelompok :

Nama Anggota : 1.....

2.....

3.....

4.....



1. Pilihlah salah satu tema di atas, kemudian Buatlah teks drama berdasarkan tema yang telah kalian pilih

2. Susunlah komik tersebut menjadi naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

